



Pengaruh Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham (Studi Kasus Pada Pt. Garuda Indonesia, Tbk)

Nurul Khotimah, Nurhayati*

Program Studi Manajemen, STIE Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: ¹nurulkh16.stiebima@gmail.com, ^{2,*}nurhayati.stiebima@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: nurhayati.stiebima@gmail.com

Submitted: 12 Juni 2020; Accepted: 14 Juli 2020; Published: 15 Agustus 2020

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan leverage operasi dan leverage keuangan *Leverage* operasi berp terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, dengan jenis data kuantitatif dari data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah di publish oleh perusahaan. Populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 15 tahun yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria data laporan keuangan terupdate dengan menggunakan mata uang yang sama dalam penyajian datanya. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, korelasi berganda, uji determinasi, uji uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan). secara parsial variabel leverage operasi dan leverage keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham, begitupun secara simultan leverage operasi dan leverage keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Kata Kunci: Leverage Operasi, Leverage Keuangan, Laba Per Lembar Saham

Abstract—This study aims to determine the significant effect of operating leverage and financial leverage leverage operating leverage on operating leverage on earnings per share partially or simultaneously. This type of research is associative research, with quantitative data from secondary data obtained from financial statements that have been published by the company. The population used is the financial statements of PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 15 years, from 2005 to 2019. The samples in this study were 8 years, namely from 2012 to 2019. The sampling technique used was purposive sampling, with the criteria for financial statement data updated with use the same currency in the presentation of the data. Data collection uses documentation and heritage studies. Data analysis methods used are the classic assumption test, multiple linear regression, multiple correlation, determination test, t test (partial test) and f test (simultaneous test). partially the operational leverage and financial leverage have no significant effect on earnings per share, and simultaneously the operational leverage and financial leverage together do not significantly influence the earnings per share of PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords: Operating Leverage, Financial Leverage, Earnings Per Share

1. PENDAHULUAN

Sebuah Perusahaan membutuhkan dana baik dari internal maupun dari pihak eksternal perusahaan demi menunjang keberlangsungan usahanya. Yang dimaksudkan dana dari pihak eksternal yaitu Leverage, Dimana Leverage yaitu asset dan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud guna meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Sukarno (2012), leverage terbagi menjadi 2 jenis yaitu leverage operasi dan leverage keuangan.

Dalam Hidayat (2019), menyatakan bahwa Leverage operasi ialah struktur biaya perusahaan dan sering dikaitkan dengan keputusan manajemen dalam menentukan kombinasi asset perusahaan. Operating leverage diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional. Menurut Hanafi (2004:327)

Leverage keuangan adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkat keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. (Menurut Sartono (2001:263).

Laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang diperoleh investor. (Darmajid dan Fakhruddin (2006:195)

Tabel 1. Data jumlah laba bersih dan jumlah saham yang beredar tahun 2012-2019 PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Yang Beredar
2012	110.842.573	22.640.995.999
2013	11.200.380	29.999.999.999
2014	371.974.942	22.640.995.632
2015	77.974.161	25.868.926.632
2016	9.364.858	25.868.926.632
2017	213.389.678	25.886.576.746
2018	175.028.261	25.886.576.253
2019	6.457.765	25.886.576.253



Sumber: Laporan Keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah maskapai penerbangan nasional Indonesia. Berdasarkan perkembangan data tahun 2012 mengalami fluktuatif sampai dengan 2019 laba bersih mengalami penurunan yang paling signifikan pada tahun 2019 karena beban operasional perusahaan yang meningkat dengan jumlah saham yang beredar sama dengan jumlah saham yang beredar pada tahun 2018..

2. KERANGKA TEORI

2.1 Leverage Operasi

Leverage operasi menurut Irawati (2006) yaitu “penggunaan aktiva dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas”. Dalam Teori di atas menggambarkan jika leverage operasi yaitu pemakaian dari aktiva yang dapat menimbulkan beban tetap operasional.

$$DOL = \frac{\text{Perubahan dalam EBIT}}{\text{Perubahan dalam penjualan}} \times 100\% \quad (1)$$

2.2 Leverage Keuangan

Menurut Moeliadji (2010) menyatakan “leverage keuangan digunakan untuk mencerminkan hubungan antara laba dan beban bunga tetap. Jika leverage keuangan tinggi, yaitu bunga merupakan bagian yang besar dari laba sebelum bunga, maka perubahan kecil dalam laba operasi akan sangat mempengaruhi pengembalian kepada pemegang saham”.

$$DFL = \frac{\text{Perubahan dalam EPS}}{\text{Perubahan dalam EBIT}} \times 100\% \quad (2)$$

2.3 Laba Per Lembar Saham

Menurut Widoatmodjo (2005:102), menerangkan bahwa: “Earning Per Share merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar”.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \quad (3)$$

2.4 Pengaruh Leverage Operasi Terhadap Laba Per Lembar Saham

DOL yang merupakan hasil dari perhitungan operating leverage meningkat, hal tersebut berarti bahwa tingkat DOL perusahaan semakin besar, maka semakin besar fluktuasi naik turunnya laba operasi terhadap perubahan volume penjualan. Semakin tinggi operating leverage perusahaan, maka semakin tinggi pula sensitivitas EBIT terhadap tingkat penjualan. Jika Nilai DOL yang lebih tinggi dibandingkan EPS berarti sebuah perusahaan mempunyai tanggungan hutang yang tinggi.

2.5 Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham

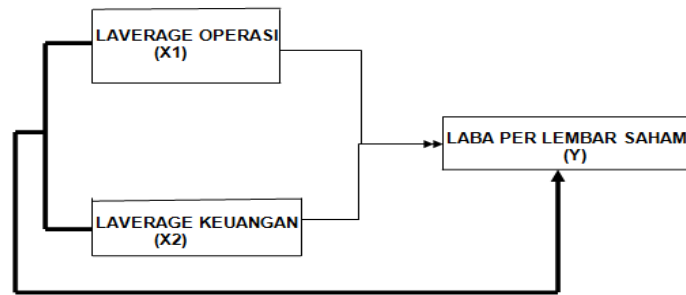
Karena DFL adalah hasil dari perhitungan financial leverage meningkat, hal tersebut berarti bahwa DFL tersebut mempunyai daya ungkit yang tinggi untuk menghasilkan EPS yang tinggi pula. Dan bila EPS naik, maka akan juga meningkatkan laba yang tersedia untuk para pemegang saham. Demikian juga sebaliknya, jika DFL menurun daya ungkit untuk menghasilkan EPS juga akan turun.

2.6 Pengaruh Leverage Operasi Dan Leverage Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham

Perusahaan menggunakan leverage operasi dan leverage keuangan dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya assets dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuangan pemegang saham. Sebaliknya leverage juga meningkatkan variabilitas (resiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

2.7 Kerangka Pikir

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian ini maka penulis menyajikan dalam bentuk kerangka pikir, garis tipis menunjukkan pengaruh parsial, sedangkan garis tebal menunjukkan pengaruh simultan.



Gambar 1. Kerangka pikir

2.8 Hipotesis

- H1 : *Lverage* operasi berpengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk
- H2 : *Lverage* keuangan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk
- H3 : *Lverage* operasi dan *leverage* keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *leverage* operasi dan *leverage* keuangan terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa daftar tabel terkait :

- Variable (X1) yaitu Leverage Operasi
- Variable (X2) yaitu Leverage Keuangan
- Variable (Y) yaitu Laba Per Lembar Saham

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

Populasi data yang digunakan selama 15 tahun yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2019 pada laporan keuangan seperti perhitungan laba rugi dan catatan keuangan lainnya serta informasi tambahan lainnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seperti perhitungan laba rugi dan catatan keuangan lainnya serta informasi tambahan lainnya selama 8 tahun dengan teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Garuda Indonesia, Tbk Jln. M1, Perkantoran Gedung Garuda Citi Center. Soekarno-Hatta Internasional Airport Cengkareng Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan yaitu pada bulan Desember 2019 sampai dengan Januari 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- Metode yang digunakan di penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumen yang berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipulikasikan.
- Studi Pustaka menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan. Data sekunder adalah data yang sudah diolah, diperoleh berdasarkan laporan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan

3.6 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau diukur dengan angka. Sumber Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublish oleh perusahaan.

3.7 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan antara lain :

**a. Uji Normalitas**

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali 2011:112).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji multikolonieritas dilakukan dengan melihat (1). Nilai *tolerance* (TOL) dan lawannya, (2) *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali 2011:91).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu satu sama lainnya. Uji Autokorelasi yang digunakan adalah Uji Durbin-Watson (DW test).

e. Analisa Data Regresi Linier Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. yaitu dimana penulis ingin mengetahui *lverage* operasi dan *lverage* keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Model persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (4)$$

Dimana :

- Y = Laba Per Lembar Saham
- X_1 = Lverage Operasi
- X_2 = Lverage Keuangan
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi

f. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, (Sugiyono, 2011: 286).

g. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk melihat besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, (Sugiyono, 2011: 286).

h. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk melihat apakah variabel *lverage* operasi dan *lverage* keuangan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

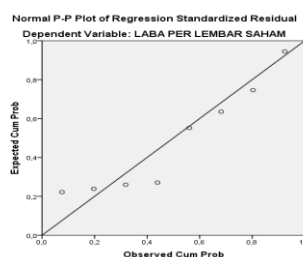
i. Uji (Uji-f)

Uji f bertujuan untuk melihat apakah variabel *lverage* operasi dan *lverage* keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Plot PP



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa data penelitian memiliki penyebaran dan distribusi yang normal karena data memusat pada nilai rata-rata dan median atau nilai plot PP terletak digaris diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Untuk menegaskan hasil uji normalitas di atas, maka peneliti melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,00517845
Most Extreme Differences	Absolute	,265
	Positive	,265
	Negative	-,182
Kolmogorov-Smirnov Z		,750
Asymp. Sig. (2-tailed)		,628
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji *kolmogorof-Smirnov* di atas, terlihat nilai *Asymp.Sig* memiliki nilai > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu laba per lembar saham berdasarkan masukan variabel independen yaitu leverage operasi dan leverage keuangan. Maka data penelitian layak digunakan sebagai penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
	LAVERAGE OPERASI	,976 1,024
	LAVERAGE KEUANGAN	,976 1,024

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai Tolerance tidak kurang dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10. Analisis ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas terhadap variabel penelitian. Sehingga layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya. Hal ini sesuai dengan Ghazali (2011 :95-96) dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
KEPEMIMPINAN	0,055	Non heteroskedastisitas
LINGKUNGAN KERJA	0,289	Non heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Tabel. 3 di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi padapenelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	5	,723	2,779

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Hasil uji autokolerasi diatas menunjukkan nilai statistik *Durbin Watson* sebesar 2,779 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Regresi Linear Berganda



Analisis regresi berganda dipilih untuk menganalisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.00 for Windows.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,001	,008	
	LAVERAGE OPERASI	,001	,002	,191
	LAVERAGE KEUANGAN	,001	,002	,263

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,001 + 0,001 X1 + 0,001 X2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,001 dapat diartikan apabila variabel leverage operasi dan leverage keuangan dianggap nol, maka laba per lembar saham akan sebesar -0,001.
- Nilai koefisien beta pada variabel leverage operasi sebesar 0,001 artinya setiap perubahan variabel leverage operasi (X1) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan ke laba per lembar saham sebesar 0,001 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel leverage operasi akan meningkatkan laba per lembar saham sebesar 0,001 satuan.
- Nilai koefisien beta pada variabel leverage keuangan sebesar 0,001 artinya setiap perubahan variabel leverage keuangan (X2) sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham sebesar 0,001 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel leverage keuangan akan meningkatkan laba per lembar saham sebesar 0,610 satuan.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,349 ^a	,121	-,230	,006127223

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,121. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh leverage operasi dan leverage keuangan terhadap laba per lembar. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 7. Pedoman Tingkat Pengaruh

Interval Koofisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016.

Jadi pengaruh leverage operasi dan leverage keuangan terhadap laba per lembar saham. sebesar 0,121 berada pada interval 0,00– 0,199 dengan tingkat pengaruh sangat rendah.

Uji Determinasi

Hasil uji R² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa laba per lembar saham (Y) dipengaruhi oleh leverage operasi (X1) dan leverage keuangan (X2) sebesar 12,1%, sedangkan sisanya sebesar 87,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t (secara parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t (Secara Parsial)

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	-,118	,911
	LAVERAGE OPERASI	,451	,671
	LAVERAGE KEUANGAN	,621	,562



Sumber : Data Primer Diolah, 2020

H1 : *Leverage* operasi berpengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

Hasil statistik uji t untuk variabel *Leverage* operasi diperoleh nilai thitung sebesar 0,451 dengan nilai ttabel sebesar 2,447 ($0,445 < 2,447$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,671 lebih besar dari 0,05 ($0,671 > 0,05$), maka hipotesis yang menyatakan bahwa "*Leverage* operasi berpengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk" **Ditolak**.

H2 : *Leverage* keuangan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

Hasil statistik uji t untuk variabel *Leverage* keuangan diperoleh nilai thitung sebesar 0,621 dengan nilai ttabel sebesar 2,447 ($0,621 < 2,447$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,562 lebih besar dari 0,05 ($0,562 < 0,05$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa "*Leverage* keuangan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk" **Ditolak**.

Hasil Uji F (secara simultan)**Tabel 9.** Hasil Uji F (Secara Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	,346	,723 ^b
	Residual	,000	5	,000		
	Total	,000	7			

a. Dependent Variable: LABA PER LEMBAR SAHAM
b. Predictors: (Constant), LAVERAGE KEUANGAN, LAVERAGE OPERASI

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

H3 : *Leverage* operasi dan *leverage* keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk

Dari hasil pengujian diperoleh nilai Fhitung sebesar 0,346 dengan nilai Ftabel sebesar 4,76 ($0,346 < 4,76$) dengan signifikansi sebesar 0,723 ($0,723 > 0,05$). Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,723 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa "*Leverage* operasi dan *leverage* keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk" **ditolak**.

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisa data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* operasi dan *leverage* keuangan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk. begitupun secara simultan *Leverage* operasi dan *leverage* keuangan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *leverage* operasi terhadap laba per lembar saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Saran yang bisa diberikan oleh penulis yaitu sebaiknya ada penelitian lain sebagai validasi lanjutan guna menambah pustaka-pustaka untuk peneliti selanjutnya, dengan penggunaan populasi dan variabel lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Briliyan, OktaPria, Dwi atanto dan Fransisca Yaningwati. 2013. "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) (Studi Pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen Yang Listing Di Bei)". Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 1, No.1.
- Hidayat, Muhammad dan Mukhtar Galib. 2019. "Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) Di perusahaan Industri Pabrik Kertas Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia". JEMATech, Volume 2, No.1.
- Midiwati, Silvia, Mamudah Enny Widyaningrum dan Bramastyo Kusumo Negoro. 2018. "Analisis Pengaruh Leverage Financial dan Leverage Operating Terhadap Rentabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan PT. Garuda indonesia, Tbk Periode 2008-2017)". Jurnal Manajemen Branchmarck, Volume 4.
- Ningtyas, RifaAriana, Ronny Malavia, Mardani dan M. Agus Salim. 2018. "Pengaruh Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)". E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen.
- Septiantika, Lia, Ishrijadi dan Farida Styaningrum. 2018. "Pengaruh Financial Leveragedan Operating Leverage Terhadap EPS Pada Perusahaan Property And Real Estate Di BEI".
- Putra, Indo Ratmana. 2013. "Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Diperusahaan Properti Yang Terdaftar BEI (2007-2011)". Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1, No.1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.